

**UNIVERSITAS
SUMATERA UTARA**



**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
TAHUN 2021**

MEDAN 2020

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN 2021**

Kampus USU

Desember 2020

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pengembangan pendidikan tinggi di Indonesia dalam wujud Merdeka Belajar-Kampus Merdeka telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan pendidikan tinggi di dalam Renstra tersebut, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Dengan demikian, diharapkan Universitas Sumatera Utara (USU) dapat memmanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung-jawab USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH). Hal ini direspon USU dengan menyusun Rencana Strategis USU 2020-2024 yang telah diselaraskan dengan Renstra Kemdikbud 2020-2024. Didalam Rencana Strategis USU 2020-2024 telah didesain tahapan kedua pengembangan USU menjadi “Universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal”. Dengan demikian, Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahun 2021 ini disusun untuk peningkatan reputasi USU menuju *world class university* dengan keunggulan lokal TALENTA.

Penyusunan program kerja dan kegiatan yang berorientasi pada upaya internasionalisasi USU dilakukan pada Tahun Anggaran 2021 berdasarkan status USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum (PTN-BH) yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014. Penetapan ini memberikan otonomi kepada USU untuk menghadapi tantangan yang semakin kompetitif, yang perlu disiasati dengan cara pandang yang visioner dan didukung dengan kemampuan merumuskan langkah-langkah yang strategis untuk mewujudkan visi USU tahun 2039.

Dokumen RKA USU Tahun Anggaran 2021 ini dilengkapi dengan Rencana Biaya dan Sumber Pembiayaan serta disusun untuk mencapai indikator kinerja utama (Tabel 1) yang telah ditetapkan oleh Kemdikbud melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Rencana kegiatan juga disusun untuk merealisasikan

target capaian yang telah ditetapkan dalam Indikator Renstra USU 2020-2024. Besaran anggaran untuk rencana kegiatan USU Tahun 2021 disusun berdasarkan perkiraan penerimaan/pendapatan (sumber pembiayaan) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTN-BH) Sekretariat Jenderal, Alokasi Pendanaan Selain Sekretariat Jenderal baik dari Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (Kemenristek/BRIN) maupun kementerian lainnya dan Dana Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (Non PNBP) yang dihasilkan dan dikelola oleh USU. Penerimaan/pendapatan dari sumber-sumber tersebut dialokasikan untuk membiayai kegiatan akademik Universitas dalam rangka merealisasikan tridarma perguruan tinggi.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama USU Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kerja	Satuan	Target USU
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:		
	A. Mendapat perkerjaan	%	80.00%
	B. Melanjutkan studi		
	C. Menjadi wiraswasta		
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang:		
	A. Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau	%	30.00%
B. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.			
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma:		
	A. Di kampus lain,	%	20.00%
	B. Di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),		
	C. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau		
	D. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.		
	Persentase dosen tetap:		
	A. Berkualifikasi akademik S3;	%	40.00%
	B. Memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau		
	C. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15 Hasil penelitian per jumlah dosen
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50.00%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	%	35%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5.00%

Untuk tahun anggaran 2021, USU telah mengalokasikan pembiayaan Rencana Kerja dan Anggaran sebesar **Rp1.167.185.608.260,-** dengan komponen biaya dan belanja dirinci lebih lanjut dalam 8 (delapan) komponen biaya seperti disajikan pada Tabel 2. Adapun alokasi anggaran tersebut digunakan untuk kegiatan Tridarma Universitas Sumatera Utara bidang pendidikan dialokasikan sebesar **Rp803.343.574.602,-**, kegiatan bidang penelitian sebesar **Rp115.802.067.240,-**, dan bidang pengabdian kepada masyarakat dialokasikan sebesar **Rp13.717.567.954,-**. Untuk pengembangan Universitas telah dialokasikan anggaran sebesar **Rp234.322.398.464,-** untuk Tahun 2021.

Dalam rangka menyelenggarakan seluruh kegiatan tridarma dan kegiatan pengembangan dalam RKA USU TA 2021 ini maka disusun sumber pembiayaan yang diproyeksikan dengan rincian dana APBN sebesar **Rp255.966.102.000,-**, dana BPPTNBH sebesar **Rp101.175.075.000,-**, dana Alokasi Kementerian dan Lembaga (K/L) Lain yang terdiri dari dana DRPM sebesar **Rp39.400.000.000,-**, dana Penguatan Inovasi sebesar **Rp1.750.000.000,-**, dan dana Belmawa sebesar **Rp150.000.000,-**. USU juga memproyeksikan sumber pembiayaan berupa dana NonPNBP sebesar **Rp768.744.431.260,-**, seperti yang disajikan pada Tabel 3.

Tabel 2. Komponen Biaya RKA USU TA 2021

(dalam ribu rupiah)

Komponen Biaya		2020 - Perubahan						Total
		Gaji dan Tunjangan PNS	BPPTN-BH	RM	BOPTN	Alokasi K/L Lain	NON PNBP	
1	Biaya Dosen PNS	193.533.633						193.533.633
2	Biaya Tenaga Kependidikan PNS	62.432.469						62.432.469
3	Biaya Operasional		24.644.250		137.060	23.298.012	301.917.151	349.996.473
4	Biaya Dosen NonPNS						12.935.163	12.935.163
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non-PNS		52.950.077				2.685.988	55.636.065
6	Biaya Investasi		8.743.025				79.476.650	88.219.675
7	Biaya Pengembangan		9.172.000				134.946.219	144.118.219
8	Remunerasi						227.131.635	227.131.635
Total		255.966.102	95.509.352	-	137.060	23.298.012	759.092.806	1.134.003.332

(dalam ribu rupiah)

Komponen Biaya		2021						Total
		Gaji dan Tunjangan PNS	BPPTN-BH	RM	BOPTN	Alokasi K/L Lain	NON PNBP	
1	Biaya Dosen PNS	193.533.633						193.533.633
2	Biaya Tenaga Kependidikan PNS	62.432.469						62.432.469
3	Biaya Operasional		27.235.675		150.000	41.150.000	284.271.163	352.806.838
4	Biaya Dosen NonPNS						26.341.315	26.341.315
5	Biaya Tenaga Kependidikan Non-PNS		65435400				3.282.591	68.717.991
6	Biaya Investasi		1.804.000				93.200.468	95.004.468
7	Biaya Pengembangan		6.700.000				132.617.931	139.317.931
8	Remunerasi						229.030.963	229.030.963
Total		255.966.102	101.175.075	-	150.000	41.150.000	768.744.431	1.167.185.608

Tabel 3. Sumber Pembiayaan RKA USU TA 2021

Sumber Pembiayaan		2020-P	2021	
		(Rp)	(Rp)	
E2.1	APBN		255.966.102.000	255.966.102.000
	Gaji dan Tunjangan PNS (Dosen dan Tendik)		255.966.102.000	255.966.102.000
E2.2	BPPTN		95.509.352.000	101.175.075.000
	BPPTN-BH		95.509.352.000	101.175.075.000
E2.3	BOPTN		137.060.000	150.000.000
	Bantuan Pendanaan Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa)		137.060.000	150.000.000
E2.4	Alokasi Pendanaan dari K/L Lain		23.298.012.117	41.150.000.000
	A	Bantuan Pendanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (DRPM)	23.298.012.117	39.400.000.000
	B	Bantuan Pendanaan Penguatan Inovasi	-	1.750.000.000
E2.5	Non-PNBP		759.092.806.159	768.744.431.260
	A	Dana Masyarakat	-	-
	B	Biaya Pendidikan	447.000.000.000	479.525.498.400
	C	Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi	30.000.000.000	45.000.000.000
	D	Pengelolaan Kekayaan PTN-BH	102.188.932.586	109.539.050.000
	E	Sumber Pembiayaan dari Kas	179.903.873.573	134.679.882.860
	Total		1.134.003.332.276	1.167.185.608.260

Seluruh kegiatan dalam RKA USU TA 2021 disusun untuk mencapai target kinerja USU tahun 2021 dan Renstra USU 2020-2024. Melalui rencana kerja dan anggaran ini diharapkan USU dapat meningkatkan kualitas operasional dan pengembangan kegiatan akademik perguruan tinggi sesuai dengan Desain USU Tahap II yaitu **USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.**

LEMBARAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

2. Penanggungjawab :
 - a. Nama : Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum
 - b. Jabatan : Rektor
 - c. Alamat : Jalan dr. T. Mansyur No. 9, Medan, 20155.
 - d. Tel. : (061) 8211633
 - e. Fax : (061) 8219411
 - f. e-mail : rektor@usu.ac.id

3. Nama Dokumen :

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN UNIVERSITAS SUMATERA UTARA TAHUN
ANGGARAN 2021

Medan, Desember 2020

Disampaikan oleh,

Rektor



Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum

NIP 195611101985031022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Universitas Sumatera Utara (USU) telah selesai disusun untuk Tahun Anggaran (TA) 2021. RKA USU TA 2021 ini dirancang dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024 dan Rencana Jangka Panjang USU 2015-2039. Dengan menjunjung prinsip akuntabilitas dan transparansi maka program kerja dan kegiatan USU untuk TA 2021 akan dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja yang diamanatkan dalam Target Kinerja USU 2021 dan Desain USU Tahap II (2020-2024) agar **USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.**

Dalam kesempatan ini kami sampaikan terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang baik dari Majelis Wali Amanat dan Komite Audit USU atas masukan dan penyempurnaan RKA USU TA 2021 ini. Semoga pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola pendidikan tinggi yang sedang berlangsung di USU membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan tinggi di tanah air.

Rektor

Universitas Sumatera Utara



Prof. Dr. Runtung, SH, M.Hum

NIP 195611101985031022

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
LEMBAR PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Umum.....	1
B. Rencana Strategis USU 2020-2024.....	2
BAB 2 KINERJA USU TA 2020 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN	
USU TA 2021	15
A. Gambaran Kondisi USU	15
B. Target Kinerja USU TA.2021	19
C. Rencana Kegiatan USU TA.2021	20
D. Sarana dan Prasarana	24
E. Biaya dan Sumber Pembiayaan.....	25
F. Kajian Risiko.....	30
G. Proyeksi Arus Kas.....	32
BAB 3 PENUTUP.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Indikator Kinerja Utama USU Tahun 2021.....	iii
Tabel 2.	Komponen Biaya RKA USU TA 2021	v
Tabel 3.	Sumber Pembiayaan RKA USU TA 2021	vi
Tabel 4.	Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra USU 2020-2024	8
Tabel 5.	Target Kinerja USU Tahun 2021	19
Tabel 6.	Sarana dan Prasarana Tahun 2021.....	24
Tabel 7.	Komponen Biaya RKA USU TA 2021 dan RKA-P USU TA 2020	25
Tabel 8.	Rincian Komponen Biaya RKA USU TA 2021 dan RKA-P TA 2020.....	26
Tabel 9.	Sumber Pembiayaan RKA USU TA 2021 dan RKA-P TA 2020	30
Tabel 10.	Identifikasi Risiko pada RKA USU TA 2021	30
Tabel 11.	Rencana Mitigasi Risiko	31
Tabel 12.	Proyeksi Arus Kas USU Periode 2020 dan 2021	33
Tabel 13.	Proyeksi Laporan Posisi Keuangan USU Periode 2020-2021	33
Tabel 14.	Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2020-2021	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara	2
Gambar 2. Desain USU Tahap II (2020-2024)	5
Gambar 3. Perkembangan USU dalam Pemingkatan Kemenristekdikti/ Kemdikbud	15
Gambar 4. Perolehan Bintang 3 pada QS-STARS	16
Gambar 5. Perolehan Peringkat USU pada QS Asian University Ranking 2021	18

BAB 1

PENDAHULUAN

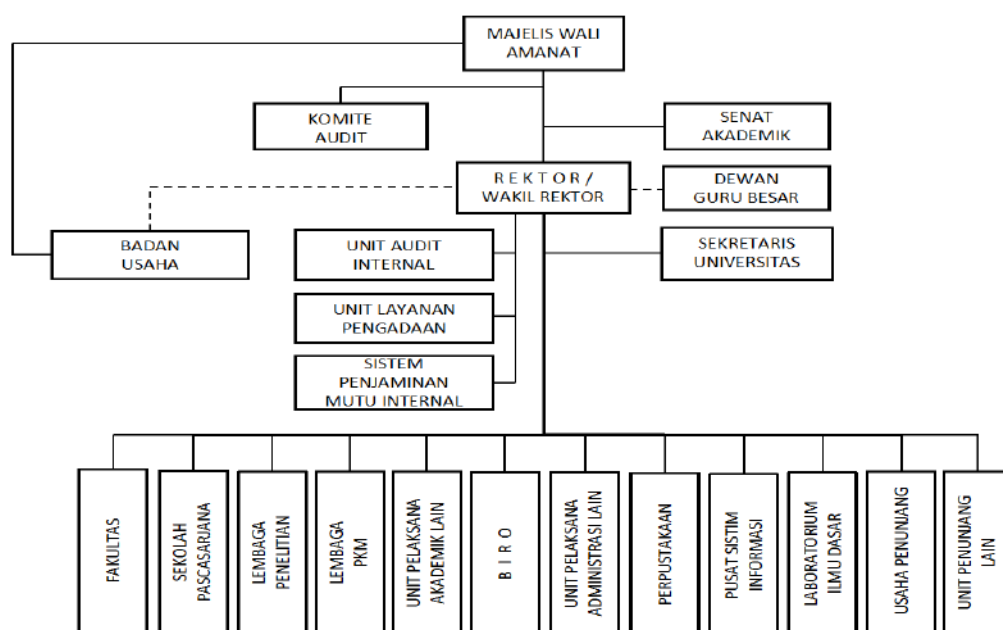
A. Umum

Sejarah USU dimulai dengan berdirinya Yayasan Universitas Sumatera Utara pada tanggal 4 Juni 1952. Pendirian yayasan ini dipelopori oleh Gubernur Sumatera Utara periode 1951-1953 Bapak Abdul Hakim. Tujuan utama pendirian Yayasan USU adalah untuk memenuhi keinginan masyarakat Sumatera Utara (Sumut) yang ingin memiliki institusi pendidikan tinggi seperti daerah lain yang sudah berdiri lebih awal. Pada tanggal 31 Desember 1951 dibentuk Panitia Persiapan Pendirian Perguruan Tinggi yang diketuai oleh Dr. Soemarsono dengan anggotanya terdiri atas Dr. Ahmad Sofian, Ir. Danunagoro, dan Mr. Djaidin Purba. Dengan dukungan moral dan bantuan materil dari seluruh masyarakat Sumut termasuk masyarakat Daerah Istimewa Aceh, maka pada tanggal 20 Agustus 1952 berhasil didirikan Fakultas Kedokteran di Jalan Seram, Medan dengan jumlah mahasiswa 27 orang dengan dua orang wanita di antaranya.

Atas dukungan berbagai pihak, Yayasan Universitas Sumatera Utara diresmikan oleh Presiden Soekarno menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ke-7 di Indonesia pada tanggal 20 November 1957. Dalam sejarahnya, ada 3 fakultas di lingkungan USU yang menjadi embrio berdirinya 3 PTN lain di Pulau Sumatera yaitu Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, Universitas Negeri Medan, dan Politeknik Negeri Medan. Dalam perkembangan selanjutnya, USU berubah status dari PTN menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT-BHMN) pada tahun 2003. Kemudian status ini berubah lagi menjadi PTN Badan Hukum (PTN-BH) pada tahun 2014 dengan ditetapkannya Statuta USU melalui Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014. Perubahan status menjadi badan hukum bermakna pemberian otonomi yang lebih luas, fleksibilitas yang lebih tinggi, dan tanggung jawab serta kemandirian yang lebih besar, agar USU dapat berkembang lebih pesat dan menjadi universitas yang unggul.

Tata Kelola Universitas Sumatera Utara (USU) diatur oleh Majelis Wali Amanat (MWA) USU melalui Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 16 Tahun 2016 sebagai turunan dari Statuta USU. Sesuai dengan Pasal 47 Peraturan MWA USU Nomor 16 Tahun 2016 dinyatakan bahwa Pimpinan Universitas terdiri atas Rektor dan dibantu oleh 5 (lima) orang Wakil Rektor dimana Wakil Rektor I membantu

pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni. Wakil Rektor II membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia. Sedangkan Wakil Rektor III membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama. Wakil Rektor IV membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Informasi, Perencanaan, dan Pengembangan serta Wakil Rektor V membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha Universitas. Struktur organisasi USU dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara

B. Rencana Strategis USU 2020-2024

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan visi USU **“Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”**.

Untuk mewujudkan visinya, USU menetapkan misi seperti yang tertuang dalam statuta USU sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang

menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;

2. menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Dalam rangka mencapai visi dengan menjalankan misi tersebut di atas maka dirumuskan tujuan USU yang harus dicapai, yaitu:

1. menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;
5. meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

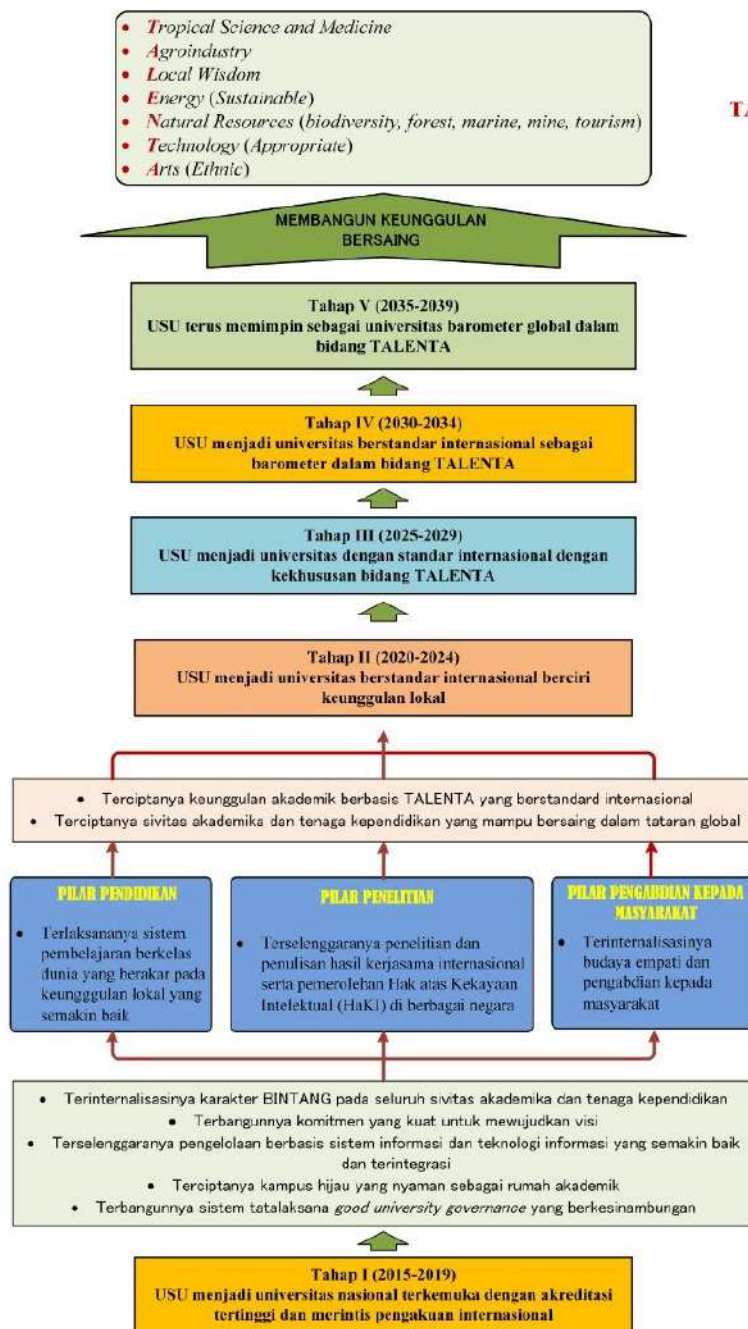
Visi, misi dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama **BINTANG** yang menjadi pedoman perilaku seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU, yaitu:

1. **Bertakwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan;
2. **Inovatif** yang berintegritas;
3. **Tangguh** dan arif.

Desain USU Tahap II 2020-2024 tidak terlepas dari kerangka umum pencapaian yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 seperti ditunjukkan pada Gambar 2 yang terbagi dalam lima tahapan pencapaian:

1. **Tahap I (2015-2019)**, USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional dengan berciri keunggulan bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate)* dan *Arts (ethnic)* yang selanjutnya disebut dengan TALENTA.
2. **Tahap II (2020-2024)**, USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.
3. **Tahap III (2025-2029)**, USU menjadi universitas berstandar internasional dengan kekhususan bidang TALENTA.
4. **Tahap IV (2030-2034)**, USU menjadi barometer internasional dalam bidang unggulan TALENTA.
5. **Tahap V (2035-2039)**, USU terus memimpin sebagai barometer global universitas.

Desain USU pada tahap lima tahun pertama (2015-2019) yang menjadi arah pengembangan USU selama periode tersebut telah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan berhasilnya USU sebagai universitas nasional terkemuka (peringkat 13 pada klaster 1 perguruan tinggi nonvokasi) dan meraih akreditasi nasional tertinggi (A) pada periode tersebut.



Gambar 2. Desain USU Tahap II (2020-2024)

Pada tahun 2020, USU telah memasuki Desain Tahap II 2020-2024 berdasarkan kerangka umum pencapaian yang dirumuskan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 dengan titik berat pilar tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan sebagai berikut.

Pilar Pendidikan

Universitas Sumatera Utara telah memperoleh akreditasi institusi tertinggi dan mengalami peningkatan jumlah program studi (prodi) terakreditasi A dan B secara signifikan. Namun prodi yang dimiliki USU belum seluruhnya mencapai akreditasi unggul. Pada periode 2020-2024, USU menargetkan perolehan akreditasi nasional tertinggi untuk seluruh program studi. Untuk itu USU akan melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis dengan mengikuti sistem regulasi yang berlaku di Indonesia. Kurikulum yang disusun akan mengadopsi kebijakan merdeka belajar, kampus merdeka yang memudahkan mahasiswa untuk belajar di luar kampus, proses transfer kredit secara nasional maupun internasional, terselenggaranya kelas internasional, program *double* dan *joint degree*. Beberapa program studi unggulan dikembangkan dengan menitikberatkan pada potensi wilayah Sumatera Utara dan potensi USU, dibidang keunggulan TALENTA dan didesain untuk memenuhi kebutuhan di era Revolusi Industri 4.0. Dengan demikian USU memiliki keunggulan kompetitif baik secara nasional maupun global.

Pilar Penelitian

Pengembangan kegiatan penelitian USU tetap diarahkan pada penajaman bidang TALENTA agar menghasilkan ilmuwan USU level internasional. Keunggulan bidang TALENTA ini wajib diselenggarakan secara terintegrasi dan lintas disiplin ilmu dengan melibatkan mahasiswa USU dari semua jenjang pendidikan. Di samping itu, hasil penelitian harus dijadikan bahan ajar, didifusikan dalam program pengabdian kepada masyarakat, dan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi. Penelitian yang dilakukan harus mampu memenuhi kebutuhan pasar dengan menghasilkan produk inovasi yang memiliki nilai ekonomis atau komersial. Dengan demikian diperlukan peningkatan kerjasama penelitian baik secara nasional maupun internasional dengan berbagai perusahaan, lembaga pendidikan dan institusi pemerintahan untuk menyelesaikan masalah sosial kemasyarakatan, dunia industri, dan kebutuhan jasa lainnya. Peningkatan perolehan hibah kerjasama penelitian perlu didukung dengan kebijakan yang kuat pada setiap tingkatan manajemen.

Pilar Pengabdian kepada Masyarakat

USU melakukan difusi hasil penelitian dalam bentuk program pengabdian kepada masyarakat. Hasil difusi diperoleh melalui kolaborasi antara *Academy, Business, Community, dan Government* (ABCG). Pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa/kabupaten/kota mitra, memperkuat kearifan lokal, seni dan usaha kecil dan menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti ikut terlibat dalam kegiatan penanggulangan bencana alam.

Untuk menilai tingkat keberhasilan USU dalam menjalankan pilar tridarma perguruan tinggi tersebut, maka disusun indikator kinerja dalam Renstra USU 2020-2024 seperti tercantum pada Tabel 4.

Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra USU 2020-2024

Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi	1. Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	95	100	100	100	100	100	kumulatif
	2. Peringkat USU dalam QS <i>University Rankings</i>	N/A	<900	750	650	550	500	tahunan
	3. Peringkat di QS <i>University Rankings by Subject</i>	N/A	-	-	-	500	<500	tahunan
	4. Persentase Program Studi terakreditasi unggul (A)	43	55	60	65	70	75	kumulatif
	5. Persentase Program Studi terakreditasi internasional	2	10	15	20	25	30	kumulatif
	6. Persentase implementasi <i>branding</i> USU	N/A	75	85	90	95	100	kumulatif
	7. Jumlah penghargaan diberikan kepada pemangku kepentingan eksternal	N/A	12	12	12	12	12	tahunan
2. Terbangunnya sistem tata kelola <i>Good University Governance</i> (GUG) yang berkesinambungan	8. Persentase implementasi penataan ulang organisasi Program Studi, Departemen, Fakultas, dan Sekolah Vokasi	N/A	40	60	80	90	100	kumulatif
	9. Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	90	95	95	95	95	95	kumulatif
	10. Opini penilaian laporan keuangan	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	tahunan
	11. Jumlah unit kegiatan khusus yang terbentuk	N/A	5	20	35	40	45	kumulatif
	12. Jumlah satuan kerja administrasi yang memperoleh akreditasi/sertifikasi	10	20	30	40	50	60	kumulatif
	13. Peringkat lembaga penelitian oleh kementerian	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	tahunan
3. Terselenggaranya penelitian dan	14. Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	66	68	70	80	90	100	tahunan

Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara	15. Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (SINTA)	1	16	18	20	22	24	kumulatif
	16. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	N/A	4	6	8	10	15	kumulatif
	17. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	3.000	3.250	3.500	3.750	4.000	4.250	tahunan
	18. Jumlah publikasi internasional	1.300	1.400	1.500	1.600	1.700	1.800	tahunan
	19. Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	20.500	30.000	35.000	40.000	45.000	50.000	kumulatif
	20. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	350	700	1.000	1.300	1.600	1.900	kumulatif
	21. Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (<i>granted</i>)	50	60	70	80	90	100	tahunan
	22. Jumlah paten luar negeri	1	2	3	4	5	6	kumulatif
	23. Jumlah prototipe R&D (TKT-6)	10	15	20	25	30	35	tahunan
	24. Jumlah prototipe industri (TKT-7)	1	1	1	2	3	4	tahunan
	25. Jumlah produk inovasi (TKT-9)	1	1	1	2	2	3	tahunan
	26. Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/industri	12	15	20	25	30	35	tahunan
	27. Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	10	20	30	50	75	100	tahunan
	28. Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	N/A	15	40	55	70	85	tahunan
	29. Jumlah industri bergabung pada <i>Technobiz Park</i>	N/A	0	0	0	0	5	tahunan
30. Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	25%	30%	35%	40%	45%	50%	kumulatif	
4. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	31. Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional (<i>joint degree, double degree, credit transfer</i>)	N/A	1	2	4	6	8	kumulatif
	32. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	10	12	15	20	25	30	kumulatif
	33. Persentase mata kuliah yang	10	12	15	20	25	30	kumulatif

Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
	mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat							
	34. Persentase mata kuliah yang memanfaatkan <i>virtual classroom</i>	N/A	5	10	15	20	25	kumulatif
	35. Persentase mata kuliah dengan dukungan <i>e-learning</i>	N/A	50	60	70	80	100	kumulatif
	36. Jumlah skema sertifikasi profesi	N/A	0	3	6	9	12	kumulatif
5. Terciptanya keunggulan kompetitif berbasis TALENTA yang berstandar internasional	37. Jumlah PUI berbasis TALENTA yang diakui oleh Kemdikbud	N/A	1	2	3	4	5	kumulatif
	38. Jumlah perolehan dana kerja sama nasional dalam miliar rupiah	20	30	45	60	75	100	tahunan
	39. Jumlah perolehan dana kerja sama internasional dalam miliar rupiah	3	5	10	15	20	25	tahunan
	40. Jumlah perolehan keuntungan dari RS USU dalam miliar rupiah	N/A	1	3	5	15	20	tahunan
	41. Jumlah perolehan keuntungan dari RSGM USU dalam miliar rupiah	N/A	0,2	0,5	1	5	6	tahunan
	42. Jumlah penghasilan dari unit usaha lain	18	29	30	31	32	33	tahunan
	43. Persentase situs web departemen/program studi berorientasi internasional, terpelihara, dan memiliki <i>newsletter</i>	N/A	40	60	80	90	100	kumulatif
	44. Jumlah judul publikasi internasional buku/ <i>book chapter</i>	1	2	3	4	5	6	tahunan
	45. Jumlah peserta <i>international summer course</i>	N/A	10	20	30	40	50	tahunan
	46. Jumlah unit kerja khusus bidang usaha	N/A	5	10	15	20	25	kumulatif
	47. Jumlah perusahaan rintisan (<i>start up</i>)	1	2	3	4	5	6	kumulatif
	48. Jumlah perusahaan rintisan	1	1	1	2	2	2	kumulatif

Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
	(<i>start up</i>) yang sukses							
	49. Jumlah dana abadi (dalam miliar rupiah)	N/A	300	310	320	330	340	kumulatif
	50. Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	N/A	-	-	Pratama	Pratama	Pratama	tahunan
	51. Jumlah mahasiswa asing	300	320	340	370	410	460	tahunan
	52. Jumlah Program Studi memiliki mahasiswa asing	3	5	8	12	16	20	kumulatif
	53. Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU	N/A	2	4	8	12	16	tahunan
	54. Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP	3	4	4	5	5	5	tahunan
6. Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi	55. Persentase kelengkapan data Kemdikbud dan Kemristek/BRIN (Sister, PD-DIKTI, SINTA, dll)	65	70	75	80	85	90	tahunan
	56. Persentase layanan berbasis <i>online</i>	40	50	60	70	80	90	kumulatif
7. Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik	57. Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	N/A	20	40	60	80	100	kumulatif
	58. Jumlah laboratorium berstandar internasional	1	2	4	6	8	10	kumulatif
	59. Peringkat internasional kampus hijau	14	13	12	11	10	9	tahunan
	60. Indeks kepuasan pelayanan	N/A	95%	95%	95%	95%	95%	tahunan
8. Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	61. Persentase <i>civitas academica</i> dan Tendik yang mengimplementasikan tata nilai BINTANG	N/A	80	85	85	90	95	kumulatif
	62. Jumlah Program Studi S1 dan D3 mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA	N/A	12	24	36	48	60	kumulatif
	63. Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi	N/A	20	40	60	80	100	kumulatif

Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
	Industri 4.0							
	64. Persentase Program Studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (kampus merdeka)	N/A	10	25	30	35	40	kumulatif
	65. Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	10	20	30	30	30	30	kumulatif
	66. Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	10	20	30	30	30	30	kumulatif
9. Terinternalisasikan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	67. Jumlah lokasi sasaran PkM (desa/kota/ kabupaten binaan dan kawasan mitra)	1	1	2	4	6	8	tahunan
	68. Persentase dosen terlibat PkM nasional	8	10	12	14	15	16	tahunan
	69. Jumlah mahasiswa terlibat PkM nasional	N/A	130	140	150	160	170	tahunan
	70. Jumlah mahasiswa asing terlibat PkM nasional	0	5	10	15	20	25	tahunan
10. Terciptanya sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	71. Persentase dosen berkualifikasi doktor	39	42	45	50	55	60	kumulatif
	72. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	11	12	13	14	15	16	kumulatif
	73. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	27	29	31	35	40	45	kumulatif
	74. Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	N/A	50	100	175	250	350	kumulatif
	75. Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	N/A	30	32	34	36	38	kumulatif
	76. Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	N/A	2	2	3	4	5	tahunan
	77. Persentase Tendik bersertifikat keahlian	9	12	14	16	18	20	kumulatif

Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
	78. Persentase Tendik fungsional mengikuti magang/pelatihan (kumulatif)	2	3	4	5	5	5	kumulatif
	79. Jumlah Tendik mengikuti kegiatan magang/ pelatihan (kumulatif)	N/A	5	10	15	20	25	kumulatif
	80. Rasio dosen terhadap mahasiswa	1:30	1:29	1:28	1:27	1:26	1:25	tahunan
	81. Rasio dosen terhadap Tendik	1:1,25	1:1,1	1:1,0	1:0,9	1:0,8	1:0,7	tahunan
	82. Jumlah dosen asing	82	90	100	120	140	160	kumulatif
	83. Persentase Tendik Fungsional/total Tendik	17	25	45	60	82	98	kumulatif
	84. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	50	60	70	75	80	85	kumulatif
	85. Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	30	40	50	60	70	80	kumulatif
	86. Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiayai Kementerian	37	40	42	45	50	55	tahunan
	87. Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	600	650	700	800	900	1000	tahunan
	88. Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	54	70	75	80	85	90	tahunan
	89. Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	10	18	20	22	24	26	tahunan
	90. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	229	363	383	403	433	463	tahunan
	91. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	67	77	87	97	107	117	tahunan
	92. Jumlah mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar	1.000	2.000	2.500	3.000	3.500	4.000	tahunan
	93. Jumlah peserta <i>international student exchange- outbound</i>	6	10	15	20	30	45	tahunan
	94. Jumlah peserta <i>international</i>	6	10	15	20	30	45	tahunan

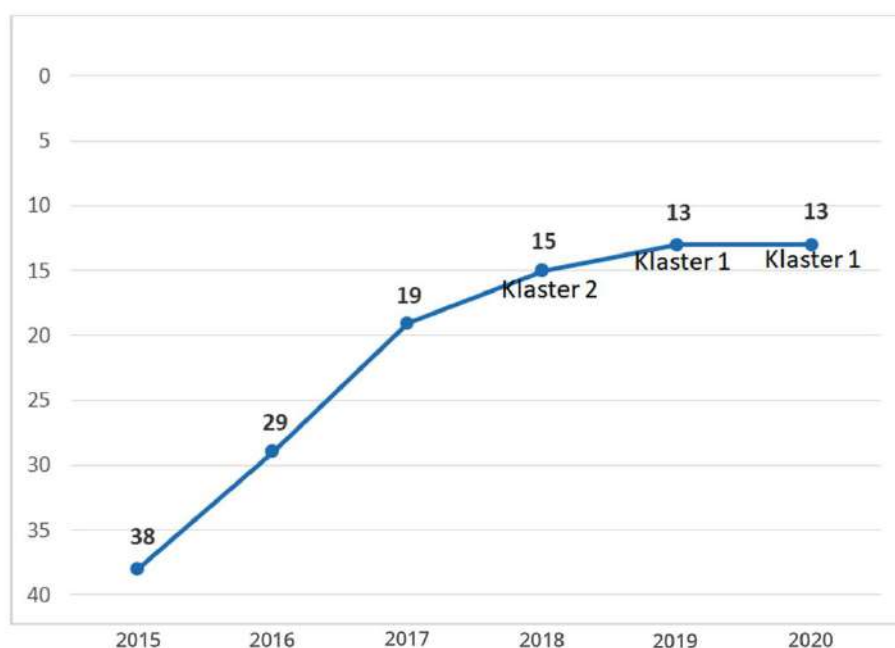
Sasaran	Indikator	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
	<i>student exchange- inbound</i>							
	95. Persentase Mahasiswa penerima KIP kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000 per semester	20	21	21	21	21	21	tahunan
	96. Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	N/A	2	4	8	12	16	tahunan

BAB 2

KINERJA USU TA 2020 DAN RENCANA KERJA DAN ANGGARAN USU TA 2021

A. Gambaran Kondisi USU

Hasil nyata pelaksanaan Renstra USU 2015-2019 dapat dilihat melalui kinerja USU baik di tingkat nasional maupun internasional. Suatu pencapaian yang menggembirakan bahwa USU pada tahun 2020 berhasil mempertahankan peringkatnya pada urutan ke-13 sebagaimana yang diraih pada tahun 2019 dan tetap berada pada Klaster 1 dalam Pemingkatan Perguruan Tinggi nonvokasi yang diumumkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa USU telah menjadi salah satu universitas terkemuka di tingkat nasional. Perkembangan peringkat USU dalam lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.

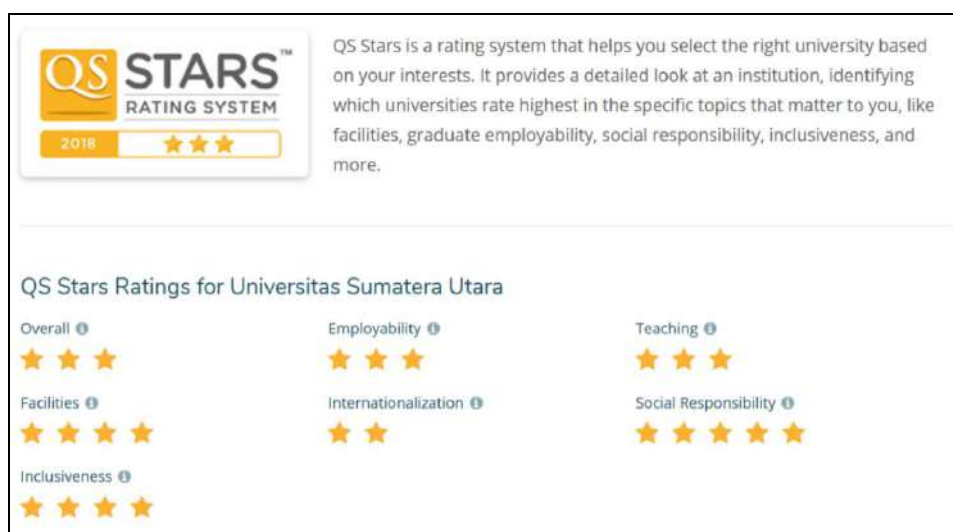


Gambar 3. Perkembangan USU dalam Pemingkatan Kemenristekdikti/Kemdikbud

Kemenristek/BRIN juga melakukan pemingkatan melalui *Science and Technology Index (SINTA)*, di mana dalam 3 tahun terakhir USU berada pada peringkat 5 sebagai perguruan tinggi yang aktif menghasilkan publikasi artikel ilmiah di Indonesia. USU juga telah mencatatkan 2 orang dosennya sebagai top 50 *authors* dan 22 orang dosen masuk dalam 500 *authors list* di Indonesia.

Demikian juga dengan publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terutama yang terindeks *Scopus* terus mengalami peningkatan pesat sejak tahun 2016. Pada tahun ini, USU berada pada peringkat ke-9 di Indonesia, naik 2 peringkat dari tahun sebelumnya sebagai perguruan tinggi terproduktif dalam menghasilkan publikasi artikel ilmiah terindeks basis data bereputasi *Scopus*.

Pada pemeringkatan *Webometrics* yang diumumkan pada bulan Juli 2020, USU berada pada peringkat 8 di Indonesia yang berarti naik 2 peringkat jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 di mana USU masih berada pada peringkat ke-10. Sejak tahun 2016, pemerintah melalui Kemenristekdikti telah menetapkan peringkat pada *Quacquarelli Symonds World University Ranking (QS-WUR)* sebagai salah satu indikator kinerja PTN-BH. Target capaian yang ditetapkan adalah menjadi 500 universitas terkemuka dunia. Sebagai langkah awal pemeringkatan pada QS-WUR, USU telah dinilai pada QS-STARS dan berhasil memperoleh *rating* bintang 3. Kinerja tersebut menunjukkan bahwa USU telah berada pada jalur yang tepat dalam merintis pengakuan internasional.



Gambar 4. Perolehan Bintang 3 pada QS-STARS

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) kemudian juga melanjutkan kebijakan untuk meningkatkan jumlah perguruan tinggi di Indonesia untuk masuk dalam pemeringkatan *Quacquarelli Symonds (QS) World University Ranking (WUR)* yang terdiri dari 1.000 universitas terbaik dunia. Dalam upaya internasionalisasi tersebut, USU melakukan kajian yang lebih mendalam terhadap parameter penelitian yang telah

ditetapkan oleh QS WUR berupa *academic reputation* (40%), *employer reputation* (10%), *faculty/student ratio* (20%), *citations per faculty* (20%), *international faculty ratio* (5%) dan *international student ratio* (5%).

Academic reputation dilakukan dengan survei akademik kepada lebih dari 80.000 akademisi di seluruh dunia terhadap pengajaran dan kualitas penelitian universitas-universitas. Upaya yang telah dilakukan untuk memperoleh penilaian yang baik adalah dengan meningkatkan kapasitas para peneliti USU untuk meningkatkan kualitas penelitiannya, mengembangkan jejaring nasional dan internasional yang lebih baik dan memperkuat Pusat Unggulan IPTEK USU. *Employer reputation* dinilai dengan konsep yang sama seperti survei akademisi namun dengan sasaran para pengelola SDM di perusahaan yang memperkerjakan lulusan USU. Upaya yang telah dilakukan untuk memperoleh penilaian yang baik adalah dengan meningkatkan kompetensi lulusan USU agar dapat bersaing di level nasional dan internasional, mempersingkat masa tunggu untuk bekerja para lulusan USU, mengembangkan *tracer study* yang lebih efektif dengan basis data yang lebih baik sehingga mencakup semakin banyak lulusan USU dan memperkuat Pusat Jasa Ketenagakerjaan USU.

Faculty/student ratio dengan parameter kualitas pengajaran dengan penilaian sejauh mana USU mampu memberikan mahasiswa dengan akses yang lebih baik atas dosen dan tutor sehingga jumlah staf pengajar yang tinggi per mahasiswa dapat mengurangi beban mengajar pada setiap individu akademik. Upaya yang telah dilakukan untuk memperoleh penilaian yang baik adalah dengan menambah jumlah dosen khususnya yang berpendidikan S3 maupun staf pengajar internasional dan mendorong peningkatan pendidikan dosen yang masih berpendidikan Master/Magister. *Citations per faculty* mengukur kualitas penelitian para dosen USU menggunakan metrik kutipan (*citation*) per dosen. QS WUR menghitung sitasi artikel ilmiah dengan masa publikasi lima tahun terakhir. Untuk pemeringkatan tahun 2021 yang diterbitkan hasilnya pada tahun 2020 maka QS WUR menghitung kutipan (*citation*) dari kurun waktu 2013-2018. Untuk memaksimalkan penilaian maka perlu meningkatkan kualitas penelitian para dosen dengan meningkatkan kapasitas penelitian para dosen tersebut, meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah para dosen pada jurnal level Q1 dan Q2 *SCImago Journal Rank* (SJR) dan memfasilitasi penerbitan artikel pada jurnal ilmiah bereputasi internasional.

International faculty ratio dan *international student ratio* dimaksimalkan dengan menambah jumlah dosen khususnya yang berpendidikan S3 maupun staf pengajar internasional, mendorong peningkatan mahasiswa asing khususnya pada level pendidikan pascasarjana dengan bidang ilmu yang lebih bervariasi (non-kesehatan), meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa USU berbahasa internasional dan meningkatkan fasilitas pendidikan berstandar nasional. Universitas Sumatera Utara (USU) mengerahkan seluruh potensinya melalui pilar tridarma perguruan tinggi untuk juga menjadi universitas berkelas dunia. Upaya ini telah membuahkan hasil dengan menempatkan USU pada peringkat 501 – 550 pada *QS Asian University Rankings 2021*. Bermodalkan pencapaian ini USU telah mencanangkan dan akan menjalankan berbagai program strategis dan kegiatan yang telah disusun dalam RKA TA. 2021. Dengan perencanaan yang sistematis dan terukur, target menjadi universitas 500 besar dunia dapat diraih USU dalam pemeringkatan *QS World University Ranking* pada tahun 2024.

Ranking	University Logo	University Name	More	Country	Rating
501-550		Udayana University	More	Indonesia	
501-550		Universitas Islam Indonesia	More	Indonesia	3★ RATING
501-550		Universitas Pendidikan Indonesia	More	Indonesia	3★ RATING
501-550		Universitas Sumatera Utara	More	Indonesia	3★ RATING
501-550		Universitas Negeri Yogyakarta	More	Indonesia	
551-600		Parahyangan Catholic University	More	Indonesia	
551-600		State University of Malang	More	Indonesia	
551-600		Universitas Syiah Kuala	More	Indonesia	
551-600		Universitas Andalas	More	Indonesia	3★ RATING
551-600		Universitas Pelita Harapan	More	Indonesia	

Gambar 5. Perolehan Peringkat USU pada *QS Asian University Ranking 2021*

B. Target Kinerja USU TA. 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen universitas yang akuntabel, transparan dan berkinerja baik serta berorientasi pada hasil maka USU berupaya memenuhi target kinerja yang ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri seperti tercantum pada Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Target Kinerja USU Tahun 2021

Sasaran	Indikator Kerja	Satuan	Target USU
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB
	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai	80
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:		
	A. Mendapat perkerjaan	%	80.00%
	B. Melanjutkan studi		
	C. Menjadi wiraswasta		
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang:		
	A. Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau	%	30.00%
B. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.			
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma:		
	A. Di kampus lain,	%	20.00%
	B. Di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),		
	C. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau		
	D. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.		
	Persentase dosen tetap:		
	A. Berkualifikasi akademik S3;	%	40.00%
	B. Memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau		
	C. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.		
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15 Hasil penelitian per jumlah dosen
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50.00%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	%	35%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5.00%

Indikator dalam target kinerja tersebut diatas beririsan dengan Indikator Kinerja untuk Tahun 2021 yang terdapat dalam Renstra USU 2020-2024. Dengan demikian rencana

kegiatan dan alokasi anggaran yang disusun dalam dokumen ini diarahkan untuk merealisasikan capaian-capaian tersebut diatas.

C. Rencana Kegiatan USU TA. 2021

Rencana kegiatan USU untuk tahun anggaran 2021 didesain dengan acuan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan Kemdikbud dan Renstra USU 2020-2024. Sesuai dengan karakteristik perguruan tinggi yang berpilarkan pada tridarma maka USU juga dalam merencanakan operasional dan kegiatannya pada tahun 2021 menysasar pada penguatan pilar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Rencana kegiatan pada ketiga pilar ini disusun dengan upaya meningkatkan visibilitas USU tidak hanya pada tingkat nasional maupun pada tingkat internasional seperti dijabarkan berikut ini.

Pendidikan

Pada Rencana Kerja dan Anggaran USU tahun 2021, untuk bidang pendidikan, Universitas Sumatera Utara telah merencanakan penyusunan peraturan rektor tentang Pelaksanaan Kampus Merdeka di lingkungan USU dan mengembangkan kapasitas program pertukaran mahasiswa Tanah Air Nusantara dengan Sistem Ahli Kredit dengan Teknologi Informasi (Permata Sakti) yang telah berjalan pada tahun 2020 juga. Dengan demikian target Indikator Kinerja Utama seperti persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus dan melaksanakan pembelajaran dengan case method/team-based project dapat tercapai. Untuk mendukung pencapaian target dari indikator kinerja utama dalam hal program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra dan memiliki akreditasi dan/atau sertifikat internasional, telah direncanakan kerjasama dengan lembaga internasional yang menawarkan Capacity Building Higher Education (CBHE) seperti Erasmus+, Newton Fund, Asia UNINET, IMTGT, dan JSPS/JICA.

Fokus pada peningkatan akreditasi dan sertifikasi internasional juga dilakukan dengan mempersiapkan 3 program studi untuk akreditasi IABEE dan 5 program studi untuk memiliki sertifikat ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA). Dalam upaya peningkatan mutu mutu akademik, USU merencanakan implementasi ISO 9001-2015 untuk Unit Manajemen Mutu USU dan evaluasi sistem dan proses akademik pada Fakultas dan Sekolah pascasarjana USU. Mengingat pentingnya untuk tetap

meningkatkan akreditasi nasional, maka USU terus memrogramkan pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Satuan Acara Pengajaran (SAP) untuk Program Pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Doktor dan Spesialis dalam rangka Peningkatan Akreditasi Prodi dan Akreditasi Laboratorium di lingkungan USU. Sembari meningkatkan jumlah akreditasi unggul program studi, USU juga telah mendirikan program studi baru di tingkat pascasarjana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi kebutuhan dinamis di masyarakat dan industri pada era revolusi industri 4.0. Keenam prodi baru yaitu Prodi Magister Sains Data dan Kecerdasan Buatan, Magister Kehutanan, Magister Administrasi Publik, Profesi Arsitek, Program Doktor Ilmu Komunikasi dan Sub Spesialis Ilmu Penyakit Dalam, ditargetkan dapat meningkatkan kapasitas penelitian USU.

Dalam upaya mencapai target jumlah lulusan yang menjadi wirausaha, dan meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional maka USU merencanakan kegiatan seperti Seminar dan Program Pelatihan *Big Idea* Kewirausahaan di Student Entrepreneurship Center (SEC), melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tingkat Universitas, persiapan dan pelaksanaan pelatihan Tim USU ke PIMNAS 2021 maupun terlibat atau melaksanakan kompetisi seperti *the 3rd USU Choir Competition: Folklore*, Lomba Musik Akustik, Tari Tradisional dan Kreasi Baru.

Penelitian

Untuk bidang penelitian yang akan mendukung upaya USU dalam meraih reputasi akademik internasional sejalan dengan IKU PTN yang ditetapkan oleh Kemdikbud dan Renstra USU 2020-2024 maka beberapa kegiatan pengembangan penelitian terus dilaksanakan pada tahun 2021. Kegiatan-kegiatan seperti Workshop/Pelatihan Penulisan Artikel untuk Jurnal Internasional Bereputasi, Workshop Reviewer Konferensi dan Jurnal, dan pengembangan Publisher TALENTA USU akan diselenggarakan pada tahun 2021. Rintisan Pusat Unggulan sebagai amanah Renstra USU terus dikelola. Workshop pengelolaan konferensi bereputasi akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas *proceeding* yang dihasilkan agar menjadi rujukan ilmuwan internasional. Pelatihan penulisan artikel *state of the art*, dan pelatihan penulisan *book chapter* dapat meningkatkan jumlah sitasi USU yang menjadi indikator penilaian pada pemeringkatan nasional Kemdikbud dan internasional seperti *QS World University Ranking*.

Penelitian TALENTA sebagai keunggulan akademik USU terus dikelola dengan harapan output dari penelitian akan dapat meningkatkan capaian USU pada IKU berupa jumlah penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat. Hal ini akan dicapai melalui kegiatan Pengembangan Unit Klinik Publikasi Internasional (KPI), Unit Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi Bisnis (LINKS) USU. Program unggulan yang juga akan diusung selain program rutin seperti peningkatan penelitian sumber dana Kemenristek/BRIN adalah penyusunan skema penelitian kolaborasi nasional. Dengan terselenggaranya kolaborasi nasional, maka output penelitian mengalami peningkatan secara kuantitas dan kualitas sebagai konsekuensi berkolaborasinya para pakar dari berbagai institusi di Indonesia yang masing-masing memiliki target output penelitian.

Untuk meningkatkan reputasi akademik melalui kegiatan penelitian dan untuk meningkatkan hilirisasi penelitian agar tepat guna dan menghasilkan *revenue* bagi USU maka dirancang kegiatan inovasi industri di tingkat universitas, percepatan perolehan paten terdaftar, ikut serta dalam Pekan Inovasi Sumatera Utara atau Expo Nasional dan mengembangkan Masterplan Manajemen Inovasi USU serta Penguatan Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi dalam kegiatan akreditasi Inkubator USU.

Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil pemikiran ilmiah dan penelitian yang dikembangkan di dunia kampus tentunya harus memberi manfaat yang seluasnya kepada masyarakat, khususnya di Propinsi Sumatera Utara. Untuk itu USU telah mencanangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada RKA TA 2021 yang terdiri dari Program Desa Binaan, Program Pengabdian Mitigasi Bencana, dan Pembentukan Pusat Informasi dan Konseling HIV/AIDS dan Narkoba di beberapa daerah/desa di Sumatera Utara. Kegiatan yang meningkatkan kinerja pengabdian kepada masyarakat terus dikelola melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dana DRPM Kemenristek/BRIN, Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan beragam skema dan Program KKN-PPM (Reguler, Pulau Terluar dan Tematik, Bersama dan Kebangsaan). Pembuatan Rencana Induk Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, Seminar dan Pameran Pemberdayaan Masyarakat menjadi upaya perencanaan yang sistematis untuk meningkatkan reputasi USU sebagai institusi pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan lokal yang terus memberikan manfaat kepada masyarakat daerah.

Internasionalisasi USU

Sesuai dengan Desain Tahap II USU untuk menjadi universitas berstandar internasional dengan keunggulan lokal maka penguatan kerjasama dalam konsorsium internasional sesuai dengan target kinerja pada Indikator Kinerja Utama dan Renstra USU 2020-2024 menjadi langkah strategis bagi USU. Kegiatan sosialisasi tindak lanjut *Memorandum of Understanding* (MoU) dan manfaat menjadi anggota konsorsium internasional (Erasmus+, Newton Fund, Asea-Uninet, dll) akan diberikan kepada Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi dan para dosen agar dapat ditindakluti para stakeholder tersebut sebagai pelaku utama kegiatan akademik USU. Peningkatan intensitas kunjungan tamu asing ke USU untuk workshop, seminar, sosialisasi beasiswa dan *summercourse* terus dilakukan dengan publikasi dan upaya branding secara daring dan masif pada tahun 2021. Tentunya upaya ini akan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi adaptasi kebiasaan baru pada masa dan sesudah Pandemi Covid-19 di Indonesia.

Salah satu tantangan bagi USU dalam merekrut dosen dan mahasiswa asing terkait peraturan kependudukan di Indonesia. Untuk itu kegiatan sosialisasi peraturan nasional dan internal USU melalui forum komunikasi/evaluasi keimigrasian, kepolisian, dan kependudukan bagi orang asing yang melakukan kegiatan di USU akan diselenggarakan pada tahun 2021 untuk para stakeholders USU. Dengan upaya ini diharapkan dapat memperlancar proses perekrutan dosen dan mahasiswa asing di USU. Internasionalisasi USU juga dapat dilakukan dengan peningkatan reputasi akademik dalam bentuk peningkatan sitasi artikel ilmiah para dosen USU, pelaksanaan konferensi internasional dan penerbitan jurnal USU yang terindeks basis data bereputasi. Kegiatan *World Class University* (WCU) akan dilanjutkan dengan fokus pada peningkatan jumlah *World Class Visiting Professor* di USU sehingga terjalin kolaborasi penelitian internasional, penguatan kapasitas peneliti USU dan peningkatan kualitas survei akademik pada *QS World University Ranking*. Upaya internasionalisasi juga dilakukan dengan menjadikan kampus USU menjadi kampus ramah lingkungan. Hal ini ditandai dengan partisipasi aktif USU dalam pemeringkatan internasional kampus hijau UI GreenMetric.

Untuk penguatan kapasitas USU dalam mencapai berbagai indikator kinerja khususnya pada level internasional maka USU perlu menambah jumlah sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan yang direncanakan sebanyak 200 dosen dan 100 tenaga kependidikan pada tahun 2021. Upaya penguatan pilar tridarma USU seperti

BAB 3

PENUTUP

RKA USU TA 2021 ini disusun berdasarkan usulan dari seluruh satuan kerja di lingkungan USU yang mengacu pada Renstra USU Tahun 2020-2024 dan Indikator Kinerja Utama PTN yang ditetapkan oleh Kemdikbud RI. Total alokasi anggaran RKA USU TA 2021 sebesar **Rp 1.167.185.608.260,-**. Sumber pembiayaan USU TA 2021 ini berasal dari rencana penerimaan APBN termasuk BPPTNBH, BOPTN dan Alokasi K/L Lain sebesar **Rp398.441.177.000,-**, serta dana Non PNBPN yang di dalamnya termasuk Biaya Pendidikan dan Pengelolaan Kekayaan PTN-BH dengan total penerimaan/pendapatan sebesar **Rp768.744.431.260,-**, dimana didalamnya terdapat sumber pembiayaan dari kas USU sebesar **Rp134.679.882.860,-**. Alokasi belanja dari seluruh sumber pembiayaan di atas digunakan untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari kegiatan Pendidikan sebesar **Rp803.343.574.602,-**, kegiatan Penelitian sebesar **Rp115.802.067.240,-**, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar **Rp13.717.567.954,-**, dan kegiatan pengembangan universitas sebesar **Rp234.322.398.464,-**.

RKA USU TA 2021 ini merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai pedoman operasional pelaksanaan kegiatan dan belanja USU dengan harapan dapat direalisasikan untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara ketika memasuki tahun ke-2 dalam Desain Tahap II Universitas Sumatera Utara 2020-2024.